

ABSTRAK

RUWAIDA, NIM.2103140044, Kesenian Sikambang: Prespektif Multikultural sebagai Identitas Budaya Pesisir Sibolga. Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini membahas tentang kesenian Sikambang yang ada di daerah Pesisir Sibolga yang bertujuan untuk mengetahui multikultural yang terjadi pada kesenian Sikambang sebagai identitas masyarakat Pesisir Sibolga.

Penelitian ini menggunakan teori Salad Bolw. Untuk mendukung penelitian, penulis juga menggunakan teori akulturasi dan adaptasi sebagai teori pendukung dan teori identitas Dusek.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga akhir bulan Agustus tahun 2014. Sampelnya meliputi tokoh-tokoh budaya, seniman-seniman yang mengetahui tentang kesenian Sikambang di Pesisir Sibolga. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kerja lapangan yang meliputi beberapa aspek: observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian adalah, masyarakat pesisir Sibolga merupakan masyarakat yang heterogen, terdiri dari berbagai suku yang sangat bervariasi diantaranya Minangkabau dan Melayu. Proses multikultural bermula dari aktivitas perdagangan yang berdampak terjadinya akulturasi kebudayaan, seperti adat pernikahan yang menyertakan kesenian Sikambang yang dilakukan oleh setiap etnis di Pesisir Sibolga yang beragama Islam. Akulturasi kesenian Sikambang dapat terlihat pada tari Randai yang berasal dari Minang dan tari Kapri yang berasal dari Melayu. Hal ini mencerminkan rasa hormat dan rasa memiliki terhadap kesenian tersebut sehingga dapat disebut sebagai identitas budaya bagi Masyarakat Pesisir Sibolga.

Kata Kunci: *Kesenian Sikambang, Multikultural, Identitas*